

**INTERFERENSI KALIMAT BAHASA MANGGARAI TERHADAP
BAHASA INDONESIA DALAM PERCAKAPAN MAHASISWA
MANGGARAI DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Imelda Mentrana Satria

(Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)
Satriaimelda97@gmail.com

Eko Cahyo Prawoto

(Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
PGRI Adi Buana Surabaya)
ecahyop@gmail.com

Abstract

Interference is a language error caused by the influence of other languages, which is often used so that it affects the use of other languages. This study aims to describe the interferences of Manggarai language sentences in the form of question sentences and command sentences towards Indonesian in Manggarai student conversations at PGRI Adi Buana University, Surabaya. This research uses a descriptive qualitative approach that is the explanation in the form of sentences or language. The data from this study are the results of conversations by Manggarai students. The data source of this research is Manggarai students at PGRI Adi Buana University in Surabaya. The techniques of data collection in this study are (1) see competent involvement. (2) record. (3) note it down. The data analysis technique in this study uses descriptive techniques because it strongly supports the research objective of describing or obtaining a clear picture of the form of sentence interference in Manggarai student conversations at PGRI Adi Buana University in Surabaya. The results of the study found in the interference of Manggarai language sentences against Indonesian in Manggarai student conversations at PGRI Adi Buana University Surabaya, in the form of question and command sentence interference. Interference of question and command sentences as found in the structure of Indonesian language is not logical that is influenced by the local language system or mother tongue.

Keywords : *Interference of Manggarai Language Sentences*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, pesan yang terjadi antara penutur dan lawan tutur. Bahasa adalah sebuah sistem. Artinya bahasa itu dibentuk oleh sejumlah komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan (Chaer dan Agustina, 2014:11). Saat berkomunikasi bahasa sangat

berperan penting dalam menjalin kelancaran komunikasi setiap orang. Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sama-sama dimengerti oleh kedua pihak baik sipenutur maupun lawan tutur. Dalam hal ini, bahasa sangat berperan penting dalam kehidupan manusia untuk bisa berkomunikasi dengan sesama. Oleh karena itu, dengan adanya bahasa dapat mempermudah segala urusan atau persoalan masyarakat dan dapat

membangun hubungan keakraban antara manusia atau masyarakat.

Dalam berkomunikasi masyarakat Indonesia pada umumnya menggunakan dua bahasa atau biasa disebut dwibahasa. Bahasa pertama yang disebut bahasa ibu. Di Indonesia biasanya bahasa pertama adalah bahasa daerah masing-masing, salah satunya adalah bahasa Manggarai. Sedangkan bahasa Indonesia, merupakan bahasa kedua yang berfungsi sebagai pemersatu dari berbagai masyarakat, yang mempunyai bahasa ibu yang berbeda. Penggunaan dua bahasa tersebut akan menyebabkan terjadinya kontak bahasa salah satunya interferensi.

Bahasa Manggarai adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Manggarai untuk berkomunikasi dengan sesama masyarakat Manggarai. Oleh karena itu, bahasa Manggarai ini merupakan bahasa yang pertama kali dikenali oleh masyarakat untuk berinteraksi dengan sesama masyarakat Manggarai, khususnya mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Bentuk interaksi yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Manggarai berkomunikasi dengan sesama mahasiswa dari Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dalam situasi tidak formal (di luar proses perkuliahan).

Bahasa manggarai ini juga merupakan salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia yang menyebabkan terjadinya interferensi terhadap bahasa Indonesia yang sering dilakukan oleh masyarakat Manggarai khususnya mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Oleh karena itu, dapat kita ketahui bahwa secara tidak sadar penutur telah menggunakan

bahasa Manggarai atau bahasa ibu ke dalam bahasa Indonesia atau bahasa kedua yang menyebabkan terjadinya interferensi.

Interferensi terdiri dari interferensi fonologi, interferensi morfologi, dan interferensi sintaksis. Weinreich, 1953 (dalam buku Chaer dan Agustina, 2014) mengemukakan pendapatnya tentang interferensi “menyebut adanya perubahan sistem suatu bahasa sehubungan dengan adanya persentuhan bahasa tersebut dengan unsur-unsur bahasa lain yang dilakukan oleh penutur yang bilingual”. Hartman dan Stok (1972:15) (dalam buku Chair dan Agustina, 2014) berpendapat interferensi tidak sebagai “pengacauan” atau “kekacauan” melainkan “kekeliruan” yang terjadi sebagai akibat terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa ibu atau dialek ke dalam bahasa atau dialek kedua.

Dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya ditemukan bentuk interferensi. Bentuk interferensi yang sering muncul ialah interferensi kalimat. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Dalam percakapan mahasiswa Manggarai Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, seringkali ditemukan adanya interferensi kalimat. Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana interferensi kalimat bahasa manggarai dalam bentuk kalimat tanya bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas

PGRI Adi Buana Surabaya?; (2) Bagaimana interferensi kalimat bahasa manggarai dalam bentuk kalimat perintah bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya? Tujuan penelitian ini yaitu (1) Mendeskripsikan interferensi kalimat bahasa Manggarai dalam bentuk kalimat tanya bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya; (2) mendeskripsikan interferensi kalimat bahasa Manggarai dalam bentuk kalimat perintah bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Manfaat penelitian ini ada dua, yakni manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang bahasa khususnya sociolinguistik dan sintaksis. Secara praktis, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. (1) Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca tentang interferensi sintaksis bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. (2) Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mempersiapkan bahan pembelajaran khususnya dalam pengajaran struktur kalimat bahasa Indonesia. (3) Bagi peneliti lainnya, juga diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk masalah dalam penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan

kualitatif deskriptif yaitu penjelasannya berupa kalimat-kalimat atau bahasa. Metode penelitian kualitatif itu sendiri merupakan salah satu cara dalam melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif ini, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari (Fatchan,1992: 21-23).

Sedangkan, Metode deskriptif adalah

sebuah metode yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi kalimat bahasa Manggarai, dalam bentuk kalimat tanya terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, yang ditandai berubahnya tata kalimat dalam penggunaan susunan bahasa Indonesia yang baku. Misalnya “mau ke mana kamu?” kalimat tersebut tidak termasuk dalam penyusunan bahasa Indonesia yang baku, sedangkan jika susunan kalimatnya seperti “kamu ingin pergi ke mana?” kalimat tersebut baru bisa dikatakan bahasa Indonesia baku, karena struktur kalimatnya sesuai dengan kaidah berbahasa Indonesia, dan bentuk interferensi kalimat bahasa Manggarai dalam bentuk kalimat perintah terhadap Bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Mahasiswa di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat tanya dan kalimat perintah yang mendeskripsikan bentuk. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari percakapan

langsung 11 mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya dan lokasinya di Kampus 1 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Teknik pengumpulan data atau penyediaan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode, yaitu simak libat cakap, catat, dan rekam. Metode teknik simak libat cakap. (Mahsun,2013:93) maksudnya peneliti melakukan penyadapan dengan cara berpartisipasi sambil menyimak, berpartisipasi dalam pembicaraan, dan menyimak pembicaraan. Dalam hal ini peneliti terlibat langsung dalam dialog. Berdasarkan hal itu teknik ini sangat cocok dengan penelitian ini karena peneliti termasuk penutur bahasa Manggarai. Catat yaitu mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis Mahsun (2013:93-94). Berdasarkan hal ini teknik catat dibutuhkan untuk melihat bentuk interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan Mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Menurut Mahsun (2013:132) teknik rekam bersifat melengkapi kegiatan penyediaan data dengan teknik catat. Maksudnya apa yang dicatat dapat dicek kembali melalui rekaman yang dihasilkan. Berdasarkan hal ini teknik rekam dibutuhkan untuk memperoleh data yang berupa ujaran dari penutur bahasa Manggarai.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik deskriptif karena sangat mendukung tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan atau memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk interferensi kalimat pada percakapan mahasiswa

Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Prosedur yang dilakukan, meliputi (a) mencermati data yang sudah terkumpul. (b) mengklasifikasi data. (c) menginterpretasi data.

Data yang diperoleh secara abasah dalam penelitian ini, perlu dijelaskan dengan penggunaan triangulasi dalam pengujian kredibilitas. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, tekni triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, meliputi bentuk interferensi kalimat tanya dan kalimat perintah.

1. Bentuk interferensi kalimat bahasa Manggarai dalam bentuk kalimat tanya terhadap bahasa

Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

TS : Iya beb, saya malas pulang ke kos

ER : Sama beb, saya juga malas pulang ke kos. Saya di kos sendirian, teman-teman saya pergi jalan-jalan.

IM : Hei bebebs, *ada dengar berita tidak kalian?*

(IK/IM/Kal1)

Kalimat dalam data tersebut dipengaruhi oleh sistem bahasa Manggarai Karena arti dalam bahasa Manggarainya adalah *manga denge berita ko'o meu?*. Kalimat tersebut timbul karena penutur menerjemah secara langsung sehingga struktur kalimat yang dihasilkan menjadi tidak padu.

Dari data tersebut, penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi:

(1a) IM : Hei bebs. *Kalian dengar berita?*

2. Bentuk interferensi kalimat bahasa Manggarai dalam bentuk kalimat perintah terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

IM : Itu loh cowoknya selingkuh, jadinya mereka putus.

ER : Astaga. Pada hal mereka sudah pacaran

lama, terus orang tua mereka juga sudah tahu

TS : Ya, namanya juga jodoh. Mungkin mereka tidak jodoh kali

ER : Iya juga sih

TS : Kasihan sekali Atik. *Ermi e tolong ambil*

saya punya air dulu ka Ermi!

(IK/NE/Kal20)

Berdasarkan hasil percakapan yang dilakukan oleh TS dan teman teman, ditemukan adanya interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam bentuk kalimat perintah, seperti kalimat yang bercetak miring dalam data di atas yaitu *“Ermi e tolong ambil saya punya air dulu ka Ermi!”*. Kalimat di atas dikategorikan sebagai salah satu interferensi kalimat karena susunan kalimatnya tidak padu. Kalimat tersebut dipengaruhi oleh adanya sistem yang digunakan dalam bahasa Manggarai yaitu *“Ermi e, tegi campe emi koe wae daku ta Ermi!”*

Dari data tersebut, penggunaan bahasa Indonesia agar menjadi kalimat yang padu seharusnya menjadi :

(20a) TS : Kasihan sekali Atik. *Ermi, tolong ambil air saya!*

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara cermat agar memperoleh data yang maksimal. Fokus penelitian ini sesuai dengan masalah yang dianalisis yaitu interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Dari hasil penelitian tersebut, pembahasannya disesuaikan dengan rumusan masalah yang diambil. Dari hasil penelitian tersebut, ditemukan interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam bentuk kalimat Tanya dan kalimat perintah. Penelitian tentang interferensi kalimat bahasa Manggarai, telah

diteliti oleh peneliti sebelumnya sehingga diambil sebagai penelitian relevan sebagai pembandingan antara penelitian sebelumnya.

Persamaan dari ketiga penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama meneliti tentang interferensi. Dari persamaan ketiga penelitian relevan tersebut, terdapat pula perbedaan yang mengacu pada subjek dan objek yang diteliti. Zaenab meneliti interferensi sintaksis bahasa Bugis terhadap penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi belajar mengajar siswa kelas VIII SMPN 2 Maros, Syamsul Bahari meneliti Interferensi Sintaksis Bahasa Minangkabau Dalam Bahasa Indonesia Pada Masyarakat Minang Perantau Di Medan, dan Irni Cahyani dan Riduan meneliti Interferensi Sintaksis Bahasa Katingan Terhadap Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah, sedangkan peneliti ini yaitu meneliti Interferensi Kalimat bahasa Manggarai terhadap bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Unipa Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ditemukan adanya bentuk interferensi kalimat bahasa Manggarai terhadap Bahasa Indonesia dalam percakapan mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Bentuk interferensi tersebut meliputi,

1. Interferensi kalimat bahasa manggarai dalam bentuk kalimat tanya terhadap bahasa Indonesia dari hasil percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI

Adi Buana Surabaya yang tidak sesuai dengan struktur bahasa Indonesia yang benar.

2. Interferensi kalimat bahasa manggarai dalam bentuk kalimat perintah terhadap bahasa Indonesia dari hasil percakapan yang dilakukan oleh mahasiswa Manggarai di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang tidak sesuai dengan struktur atau kaidah yang berlaku dalam bahasa Indonesia baku

SARAN

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam mempersiapkan bahan pembelajaran khususnya dalam pengajaran sintaksis mengenai struktur kalimat bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai interferensi khususnya interferensi kalimat.
3. Penelitian ini dibatasi pada interferensi kalimat. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti lainnya agar dapat meneliti bentuk interferensi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ba'dulu, Abdul Muis dan Herman. 2005. *Morfosintaksis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia/pendekatan proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pembinaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pt Rineka Cipta . .
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum Edisi Baru*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina.2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mahsun.2014. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapa strategi,metode, dan tekniknya Edisi Revisi*. Jakarta:Rajawali pers.
- Muslich, Masnur.2012. *Fonolgi Bahasa Indonesia Tinjauan deskriptif sistem bunyi bahasa indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pramujiono, Agung dan Ira Eko Retnosari. TH. *Sintaksis Bahasa Indonesia Berbasis Teks Sastra*. TTT. TP.
- Wiryokusumo,Iskandar dan Djoko Adi Walujo.2015. metode penelitian kualitatif. Kampus Unesa Ketintang:UNESA UNIVERSITY PRESS
- Saenab. 2018. *Interferensi Sintaksi Bahasa BugisTerhadap Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Interaksi belajar mengajar Siswa kelas VIII SMPN 2*
- Maros. UniversitasNegeri Makassar. <http://eprints.unm.ac.id/11526/1/Artikel.pdf>, diunduh pada 22 Agustus 2019 pukul 22.00
- Bahri, Syamsul. 2008. *Interferensi Sintaksis bahasa Minangkabau dalam bahasa Indonesia pada Masyarakat Minang perantau di Medan*. Universitas Negeri Medan. <https://media.neliti.com/media/publications/77126-ID-interferensi-sintaksis-bahasa-minangkaba.pdf>, diunduh pada 22 Agustus 2019 pukul 22.20
- Cahyani, Irni. 2017. *Interferensi Sintaksis Bahasa Katingan Terhadap Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan Kalimantan Tengah*. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/jtjik/article/view/1894>, diunduh pada 22 Agustus 2019 pukul 23.00.